

## ABSTRAKSI

Riset ini merupakan penelitian empiris terhadap factor yang mempengaruhi return (tingkat pengembalian) saham. Objek penelitian adalah perusahaan public di bidang industri food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode laporan keuangan tahun 2005-2007. Return saham dihitung dari persentase perubahan harga saham penutupan setiap akhir tahun. Faktor yang diduga mempengaruhi return saham pada penelitian ini adalah rasio likuiditas (Current ratio), rasio hutang (debt to equity ratio,)rasio rentabilitas (Return On Assets), rasio pasar (Earning Per Share) dan tingkat risiko yang diukur dengan beta saham berdasarkan teori capital assest pricing model (CAPM). Data dianalisa dengan menggunakan regresi berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Variabel Current ratio memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Variabel Debt equity ratio memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Variabel Return On Asset memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Variabel earning per share memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio pasar tidak menyebabkan perubahan return saham, Variabel Beta saham memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena pada periode 2005-2007 merupakan periode pengamatan, kondisi perekonomian indonesia kurang baik karena kondisi politik dan keamanan bangsa indonesia mengalami ketidakstabilan, sehingga menyebabkan krisis kepercayaan pada para investor dalam berinvestasi akibatnya nilai saham di pasar modal indonesia berfluktuasi tidak menentu.

**Kata Kunci :** Return Saham, Current Ratio, Debt equity ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Beta Saham